

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN ( PKn ) DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN  
LANGSUNG DI KELAS V SD NEGERI 03  
PUJARAHAYU PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan*



**Disusun Oleh :**

**Nama : NIRWENTI ELIZABET**

**Nim : 57156**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn  
Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Di  
Kelas V SD Negeri 03 Pujarahayu Pasaman Barat**

**Nama : NIRWENTI ELIZABET**

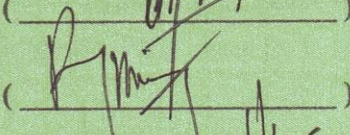
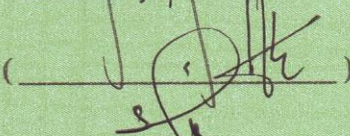
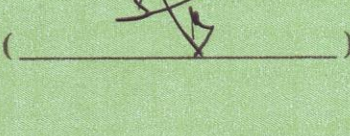
**NIM : 57156**

**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Mei 2012**

### Tim Penguji

|                   | Nama                        | Tanda Tangan                                                                             |
|-------------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Ketua</b>      | <b>: Dra.Asmaniar Bahar</b> | (  ) |
| <b>Sekretaris</b> | <b>: Dra.Rahmatina.M.Pd</b> | (  ) |
| <b>Anggota</b>    | <b>: Dra.Reinita.M.Pd</b>   | (  ) |
| <b>Anggota</b>    | <b>: Dra.Asnidar</b>        | (  ) |
| <b>Anggota</b>    | <b>: Drs.Yunisrul</b>       | (  ) |

## **ABSTRAK**

**NIRWENTI ELIZABET , 2012 : Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Di Kelas V SD Negeri 03 Pujarahayu Pasaman Barat**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SD Negeri 03 Pujarahayu Pasaman Barat dengan latar belakang hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn masih rendah pembelajaran hanya dipusatkan pada guru dan belajar hanya berupa hapalan semata sehingga tidak mendorong siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa, yang pada akhirnya pembelajaran tidak dapat diharapkan secara optimal. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dilakukan PTK dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Prosedur penelitian dilakukan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada masing-masing siklus. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil tes, diskusi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 03 Pujarahayu Pasaman Barat. Pada siklus I pertemuan I rata-rata nilai dari RPP 60,71 dan rata-rata nilai aspek guru 64,29 sedangkan rata-rata aspek siswa 53,57 serta rata-rata nilai hasil belajar adalah 66,8. Pada siklus I pertemuan II rata-rata nilai dari RPP 75 dan rata-rata aspek guru 82,14 sedangkan rata-rata aspek siswa 75 serta rata-rata hasil belajar adalah 73,9. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata dari RPP 92,86 dan nilai rata-rata aspek guru 92,86 sedangkan rata-rata aspek siswa 89,29 serta rata-rata hasil belajarnya adalah 78,2. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dikelas V SD Negeri 03 Pujarahayu Pasaman Barat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Di Kelas V SD Negeri 03 Pujarahayu Pasaman Barat** “. Sebagai salah satu bentuk tugas akhir pendidikan di Universitas Negeri Padang Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerja sama sehingga kendala-kendala yang dihadapi oleh penulis dapat teratasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Drs.Syafri Ahmad,M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Ibu Masniladevi S.Pd,M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Ibu Dra.Asmaniar Bahar selaku Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak membantu dalam penulisan ini.
4. Ibu Dra.Rahmatina,M.Pd selaku Pembimbing II yang banyak membantu dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra.Reinita,M.Pd , Ibu Dra.Asnidar , Bapak Drs.Yunisrul selaku penguji , terima kasih atas saran yang diberikan kepada penulis.

6. Bapak dan Ibu Dosen PGSD yang telah banyak memberikan ilmu serta masukan demi kelancaran penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini.
7. Bapak Arsilan,S.Pd selaku kepala SD Negeri 03 Pujarahayu Pasaman Barat, yang turut memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Nurhaida Saragih,A.Ma selaku Observer dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
9. Kedua Orang Tua Saya terima kasih atas bantuan dan dorongan yang diberikan selama menyusun skripsi ini.
10. Suami beserta Anak-anak Saya,yang telah memberikan motivasi, dukungan, dorongan serta bantuan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan masukan yang bersifat membangun. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pasaman Barat, Mei 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

**Halaman Judul**

**Halaman Persetujuan Skripsi**

**Halaman Pengesahan Skripsi**

**Surat Pernyataan**

**Abstrak..... i**

**Kata Pengantar.....ii**

**Daftar Isi.....iv**

**Daftar Lampiran.....vii**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....1

B. Rumusan Masalah .....6

C. Tujuan Penelitian .....7

D. Manfaat Penelitian .....8

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

A. Kajian Teori .....10

1. Hasil Belajar Dan Hasil Belajar PKn.....10

a. Hasil Belajar.....10

b. Hasil Belajar PKn.....10

2. Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....10

a. Pengertian PKn.....10

b. Tujuan Pkn.....11

c. Ruang Lingkup PKn.....12

3. Model Pembelajaran Langsung.....14

a. Pengertian model pembelajaran langsung.....14

b. Tujuan model pembelajaran langsung.....15

c. Kelebihan model pembelajaran langsung.....16

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| d. Langkah – Langkah model pembelajaran langsung.....                     | 17 |
| e. Penggunaan model pembelajaran langsung dalam<br>pembelajaran PKn ..... | 21 |
| B. Kerangka Teori .....                                                   | 23 |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>                                        |    |
| A. Lokasi Penelitian.....                                                 | 26 |
| 1. Tempat penelitian.....                                                 | 26 |
| 2. Subjek penelitian.....                                                 | 26 |
| 3. Waktu penelitian .....                                                 | 26 |
| B. Rancangan penelitian.....                                              | 27 |
| 1. Pendekatan dan jenis penelitian.....                                   | 27 |
| a. Pendekatan Penelitian.....                                             | 27 |
| b. Jenis Penelitian.....                                                  | 30 |
| 2. Alur Penelitian.....                                                   | 31 |
| 3. Prosedur Penelitian.....                                               | 33 |
| a. Refleksi pendahuluan.....                                              | 33 |
| b. Penyusunan rancangan tindakan.....                                     | 33 |
| c. Tahap pelaksanaan tindakan.....                                        | 34 |
| d. Tahap pengamatan.....                                                  | 35 |
| e. Tahap refleksi.....                                                    | 35 |
| C. Data dan sumber data.....                                              | 36 |
| 1. Data penelitian .....                                                  | 36 |
| 2. Sumber data penelitian .....                                           | 36 |
| D. Teknik pengumpulan data dan instrument<br>penelitian.....              | 37 |
| E. Analisis data .....                                                    | 38 |

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                  |     |
|----------------------------------|-----|
| A. Hasil Penelitian.....         | 41  |
| 1. Siklus I Pertemuan I.....     | 41  |
| a. Perencanaan.....              | 41  |
| b. Pelaksanaan.....              | 44  |
| c. Pengamatan.....               | 46  |
| d. Refleksi.....                 | 57  |
| 2. Siklus I Pertemuan II.....    | 61  |
| a. Perencanaan.....              | 61  |
| b. Pelaksanaan.....              | 63  |
| c. Pengamatan.....               | 65  |
| d. Refleksi.....                 | 76  |
| 3. Siklus II.....                | 80  |
| a. Perencanaan.....              | 80  |
| b. Pelaksanaan.....              | 82  |
| c. Pengamatan.....               | 84  |
| d. Refleksi.....                 | 93  |
| B. Pembahasan.....               | 95  |
| 1. Siklus I.....                 | 96  |
| a. Perencanaan pembelajaran..... | 96  |
| b. Pelaksanaan pembelajaran..... | 99  |
| c. Hasil belajar.....            | 101 |
| 2. Siklus II.....                | 102 |
| a. Perencanaan pembelajaran..... | 102 |
| b. Pelaksanaan pembelajaran..... | 103 |
| c. Hasil belajar.....            | 104 |

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

|                    |     |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 105 |
| B. Saran.....      | 106 |

### **Daftar Rujukan**

### **Lampiran**

## DAFTAR LAMPIRAN

### I. Siklus I Pertemuan I

|                                                                        |     |
|------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....                      | 108 |
| Lampiran 2. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....      | 118 |
| Lampiran 3. Hasil Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru.....             | 122 |
| Lampiran 4. Hasil Penilaian Pengamatan Aktivitas Siswa.....            | 126 |
| Lampiran 5. Hasil Penilaian Kognitif.....                              | 131 |
| Lampiran 6. Hasil Penilaian Afektif.....                               | 133 |
| Lampiran 7. Hasil Penilaian Psikomotor.....                            | 136 |
| Lampiran 8. Hasil Penilaian Rekapitulasi Kognitif,Afektif,Psikomotor.. | 139 |

### II. Siklus I Pertemuan II

|                                                                               |     |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....                             | 141 |
| Lampiran 10. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....            | 151 |
| Lampiran 11. Hasil Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru.....                   | 155 |
| Lampiran 12. Hasil Penilaian Pengamatan Aktivitas Siswa.....                  | 159 |
| Lampiran 13. Hasil Penilaian Kognitif.....                                    | 164 |
| Lampiran 14. Hasil Penilaian Afektif.....                                     | 166 |
| Lampiran 15. Hasil Penilaian Psikomotor.....                                  | 169 |
| Lampiran 16. Hasil Penilaian Rekapitulasi<br>Kognitif,Afektif,Psikomotor..... | 172 |

### **III. Siklus II**

|                                                                                |     |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....                             | 174 |
| Lampiran 28. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....             | 184 |
| Lampiran 19. Hasil Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru.....                    | 188 |
| Lampiran 20. Hasil Penilaian Pengamatan Aktivitas Siswa.....                   | 193 |
| Lampiran 21. Hasil Penilaian Kognitif.....                                     | 198 |
| Lampiran 22. Hasil Penilaian Afektif.....                                      | 200 |
| Lampiran 23. Hasil Penilaian Psikomotor.....                                   | 203 |
| Lampiran 24. Hasil Penilaian Rekapitulasi Kognitif,<br>Afektif,Psikomotor..... | 206 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan yang baik dan bermutu akan menghasilkan siswa yang berkualitas. salah satu yang turut mempengaruhi kualitas pendidikan tersebut adalah bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan. Proses pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan secara efektif dan efisien akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Nana (dalam Asep 2009:15) berpendapat hasil belajar adalah : kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Oemar (1995:36) mendefinisikan hasil belajar sebagai “modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”. Sedangkan menurut Oemar (dalam Asep 2009:15) hasil belajar adalah : “pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas”.

Dengan demikian tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap – sikap yang baru yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Perubahan perilaku dalam proses belajar adalah akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi itu biasanya berlangsung secara disengaja. Kesengajaan itu sendiri tercermin dari adanya faktor-faktor berikut : (1) kesiapan, (2) motivasi, dan (3) tujuan yang ingin dicapai.

Agar tujuan belajar yang diinginkan dapat tercapai maka pembelajaran guru harus direncanakan dan dilaksanakan yang baik. Apalagi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn ) di Sekolah Dasar ( SD ) harus betul – betul direncanakan dan dilaksanakan dengan baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, karena siswa Sekolah Dasar ( SD ) itu apa yang diberikan gurunya pasti itu yang akan diingatnya sampai untuk selamanya, Sehingga tujuan pembelajara PKn dapat dicapai dengan baik dan hasil belajar siswa juga dapat ditingkatkan.

Adapun tujuan mata pelajaran PKn dijelaskan dalam Depdiknas (2008:97) adalah sebagai berikut :

(1) Berpikir secara kritis. Rasional, dan kreatif dalam menanggapiisu kewarganegaraan, (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi,(3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Selanjutnya Thayep dkk,(2006:1) menambahkan tujuan pembelajaran PKn adalah : agar siswa dapat mempelajari materi dalam bahasa yang lugas sehingga dapat mendukung komunikasi antara guru dan siswa dalam proses belajar, selain itu dapat mempermudah siswa memahami berbagai hal yag dekat dengan kehidupan anak – anak.

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran PKn tersebut diatas maka diperlukan berbagai upaya,kreativitas dan kecermatan siswa dapat berkembang melalui latihan – latihan yang diberikan oleh guru yang disajikan dalam beragam bentuk kreativitas. Disamping itu dalam proses pembelajaran PKn siswa dibekali

dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan antar warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara, maka guru harus bisa mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan dapat menemukan konsep – konsep dari materi yang dipelajarim

Maka seorang guru harus dapat memilih model yang sesuai dengan kondisi siswa, karena penggunaan model yang tepat dalam pembelajaran PKn akan meningkatkan motivasisiswa, dengan sendirinya belajarnya akan meningkat.

Berdasarkan Refleksi awal penulis dalam pembelajaran PKn dikelas V SD N 03 Pujarahayu Pasaman Barat ditemukan : (1) guru kurang mampu memilih dan menerapkan model yang tepat dalam pembelajaran, (2)guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang kurang mengaktifkan siswa dalam belajar, (3)guru kurang mampu mengkondisikan kelas dengan baik dalam belajar. Kondisi diatas berpengaruh kepada siswa kondisi itu terlihat : (1)siswa kurang dapat mengerti pelajaran yang diberikan, (2)siswa banyak bercerita pada saat belajar berlangsung,(3)siswa malas untuk datang kesekolah,(4)siswa banyak tidak punya buku alasan ada bos buku dari sekolah.

Berdasarkan realita diatas maka guru mengubah cara mengajar dalam kelas V SD 03 pujarahayu Pasaman Barat. Usaha yang dilakukan adalah mengambil model – model pembelajaran yang bermutu dan berkualitas bagi siswa terutama dalam pembelajaran PKn di SD N 03 Pujarahayu Pasaman Barat.

**DAFTAR NILAI KELAS V ( LIMA ) MID SEMETER I**

**TAHUN AJARAN 2010-2011**

| NO | NAMA            | NILA<br>I | KKM | TUNTAS | TIDAK<br>TUNTAS | KET |
|----|-----------------|-----------|-----|--------|-----------------|-----|
| 1  | AGUNG SUMARSONO | 20        | 65  |        | ✓               |     |
| 2  | ARYADI LAKSONO  | 50        |     |        | ✓               |     |
| 3  | ARIF PRATAMA    | 50        |     |        | ✓               |     |
| 4  | ANITA LESTARI   | 60        |     |        | ✓               |     |
| 5  | ERAWATI KRISTIN | 65        |     | ✓      |                 |     |
| 6  | INDAH SAPITRI   | 50        |     |        | ✓               |     |
| 7  | NADIA DEVI      | 60        |     |        | ✓               |     |
| 8  | NOVITA SARI     | 40        |     |        | ✓               |     |
| 9  | OKTAVIANO       | 60        |     |        | ✓               |     |
| 10 | RIKA SAPITRI    | 50        |     |        | ✓               |     |
| 11 | REZA MULYANTO   | 50        |     |        | ✓               |     |
| 12 | RITA SETIAWATI  | 80        |     | ✓      |                 |     |
| 13 | SRI RETNO WULAN | 80        |     | ✓      |                 |     |
| 14 | SUSI ANGGRIANI  | 80        |     | ✓      |                 |     |
| 15 | SUSILAWATI      | 90        |     | ✓      |                 |     |
| 16 | SUKAMTO         | 80        |     | ✓      |                 |     |
| 17 | YOMAN DIKA      | 20        |     |        | ✓               |     |
| 18 | YULINDA LESTARI | 20        |     |        | ✓               |     |
| 19 | YODI ANGGRE     | 50        |     |        | ✓               |     |
|    | JUMLAH          | 1055      |     |        |                 |     |
|    | RATA-RATA       | 56        |     |        |                 |     |

Berdasarkan hal tersebut, akibatnya siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari 70% hasil belajar siswa kurang dari Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 65. Dari 19 orang siswa, yang mendapatkan nilai lebih dari 65 hanya 6 orang siswa sedangkan 13 siswa lagi mendapatkan nilai kurang dari 65, hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan guru belum tepat maka hasil belajar siswa tersebut kurang dari yang diharapkan.

Salah satu model yang digunakan adalah model pengajaran langsung, dengan model pembelajaran langsung siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar, karena model pembelajaran langsung mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : (1) adanya tujuan pembelajaran, (2) adanya pengaruh model terhadap siswa, (3) adanya prosedur penilaian hasil belajar, (4) adanya sintak atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran, (5) adanya system pengolahan dan lingkungan belajar (dikutip dari: Ibrahim dan Nur, 2000). Menurut Arends (dalam Trianto 2009:41) model pembelajaran langsung adalah : “salah satu pendekatan yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah”.

Pembelajaran langsung mempunyai kelebihan dalam pembelajaran, adapun kelebihan tentang model pembelajaran langsung yang dijelaskan oleh Bandura (dalam Trianto 2009:53) yaitu : ada 4 elemen penting dan harus diperhatikan dalam pembelajaran melalui pengamatan, yaitu, ”(1) Perhatian (atensi), (2) Mengulang (retensi), (3) Mengolah (produksi), (4) Motivasi”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan melalui model pembelajaran langsung, siswa betul – betul disiapkan melalui presentasi dan demonstrasi, untuk dapat menyelesaikan pertanyaan yang dibimbing oleh guru sampai akhir pembelajaran PKn dilaksanakan. Dengan demikian siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran karena siswa berani dalam mengeluarkan pendapatnya serta dapat berinteraksi dan berkomunikasi antara siswa dan juga dengan guru

yang mengajar. Secara bersama – sama siswa dapat memberikan sikap, nilai dalam berbagai strategi pemecahan masalah. Dalam pembelajaran PKn dan di dalam pembelajaran Direct Instruction, siswa dapat memperoleh pengalaman dalam belajar dan diajak untuk memecahkan masalah pribadi yang sedang dihadapinya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Peningkatkan Hasil belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Modal Pembelajaran Langsung di kelas V SD N 03 Pujarahayu Pasaman Barat “.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas permasalahan dapat dirumuskan secara umum yaitu : “ Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model pengajaran langsung dikelas V SD N 03 Pujarahayu Pasaman Barat?

Secara khusus rumusan masalah tersebut dapat peneliritincikan sebagai berikut :

1. Bagaimana rencana pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model pembelajaran langsung dikelas V SD N 03 Pujarahayu pasaman barat?
2. Bagaimana pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan

menggunakan model pembelajaran langsung dikelas V SD N 03 Pujarahayu pasaman barat?

3. Bagaimana penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model pembelajaran langsung dikelas V SD N 03 Pujarahayu pasaman barat ?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulis penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran PKn melalui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pengajaran langsung dikelas V SD N 03 Pujarahayu Pasaman Barat, sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model pembelajaran langsung dikelas V SD 03 Pujarahayu pasaman barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model pembelajaran langsung dikelas V SD 03 Pujarahayu pasaman barat.
3. Hasil pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model pembelajaran langsung dikelas V SD N 03 Pujarahayu pasaman barat.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk perbaikan proses pembelajaran di SD khususnya pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak terutama :

1. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran langsung
2. Bagi Guru
  - a. Meningkatkan dan memanfaatkan keterampilan tentang model pengajaran langsung dalam pembelajaran PKn disekolah dasar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan hasil pembelajaran serta tindak lanjut.
  - b. Sebagai bahan yang positif dalam menambah wawasan dalam perancangan di berbagai model dalam pembelajaran PKn.
3. Bagi siswa, memberikan semangat dalam belajar karena banyaknya model – model pembelajaran yang diberikan dalam pembelajaran PKn, sebagai memperkaya keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan siswa.
4. Bagi pembaca dapat juga dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tugas – tugas di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **2. Hasil Belajar dan Hasil Belajar PKn**

###### **a) Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah apa yang diperoleh atas kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam waktu melakukan proses belajar mengajar, baik disekolah maupun dirumah.

Menurut Burton (dalam Lufri dkk 1953:11) juga mendefinisikan hasil belajar merupakan :

pola-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan (ability), dan keterampilan, hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda, hasil belajar yang telah dicapai bersifat kompleks dan dapat beradaptasi atau tidak sederhana dan tidak statis.

Menurut Nana (2007:22) “ hasil belajar ialah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurut Oemar (dalam Asep 2009:15) hasil belajar adalah : perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

Sedangkan menurut Benjamin (dalam Asep 2009:14) berpendapat bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam dua macam yaitu :

(1)pengetahuan yang terdiri dari : pengetahuan tentang fakta, pengetahuan tentang procedural, pengetahuan tentang konsep, dan pengetahuan tentang prinsip. (2)keterampilan yang terdiri dari : keterampilan untuk berpikir, keterampilan untuk bertindak, keterampilan untuk bereaksi atau bersikap, dan keterampilan berinteraksi.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik pada diri seseorang, yang diperoleh siswa dalam proses belajar yang dilakukan secara teratur, guru dapat mengetahui hasil belajar siswa dengan melakukan penilaian tentang materi pembelajaran.

#### **b) Hasil Belajar PKn**

Hasil belajar PKn adalah apa yang diperoleh atas kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam waktu melakukan proses pembelajaran PKn , baik disekolah,dirumah dan dimasyarakat.

### **3. Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn)**

#### **a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 (dalam sumarsono dkk 2005:6) Pendidikan Kewarganegaraan adalah :

Merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga Negara dan Negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPHN) agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pendapat diatas dipertegas dalam Depdiknas (2006:271) pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah :

merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak – hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran dapat membentuk moral siswa kearah yang lebih positif berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945, serta dapat meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

#### **b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai tujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dengan hubungan antara warga Negara dengan Negara. Hal ini diperjelas oleh Depdiknas (2006:271) bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar adalah sebagai berikut :

- (1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan anti korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa – bangsa lainnya dalam persatuan percaturan dunia secara langsung atau tidak

langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi teknologi, dan komunikasi.

Menurut Daryono dkk (2008:10) Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai berikut :

(1) meyakini kebenaran pancasila, baik sebagai pandangan hidup atau pun sebagai dasar negara, (2) memiliki moral yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila, yang tercermin dalam sikap dan perilakunya, (3) memiliki pengetahuan yang benar tentang pancasila serta pengetahuan pendukungnya, (4) memiliki keterampilan dalam pendidikan moral, (5) menguasai metode pendidikan moral, (6) dapat melakukan penilaian hasil belajar.

Sedangkan berdasarkan Zainul (2007:48) tujuan pendidikan

Kewarganegaraan adalah :

menumbuhkan kesadaran bela Negara dan kemampuan berpikir secara komprehensif integral, untuk mencapai tujuan itu Pendidikan Kewarganegaraan membahas wawasan nusantara, ketahanan nusantara, politik dan strategi nasional, politik dan strategi pertahanan keamanan, serta system pertahanan keamanan rakyat semesta.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi menurut norma – norma yang ada

### **c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan.**

Ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan mencakupi masalah persatuan dan kesatuan bangsa. Hal ini diperjelas dalam Depdiknas (2006:271) ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan adalah :

(1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi : hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan Negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, norma, hukum dan peraturan. (2) Norma, hukum dan peraturan meliputi : Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku dimasyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional. (3) Hak asasi manusia meliputi : Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM. (4) Kebutuhan warga meliputi : Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga negara. (5) Konstitusi Negara meliputi : Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar Negara dengan konstitusi. (6) Kekuasaan dan Politik meliputi : Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintah daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan system politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi. (7) Pancasila meliputi : Pancasila sebagai dasar Negara dan ideology Negara, Proses perumusan pancasila sebagai dasar Negara, Pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideology terbuka, (8) Globalisasi meliputi : Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi.

Kemudian dalam Depdiknas ( 2004:2) dijelaskan bahwa ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan adalah “(1) Sistem sosial budaya, (2) manusia, tempat dan lingkungan, (3) perilaku ekonomi dan kesejahteraan, (4) system berbangsa dan bernegara.

Sedangkan berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti No.43/DIKTI/Kep/2006 (dalam Kaelan 2010:2) ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut :

(1)Merupakan sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan program studi guna menghantarkan mahasiswa memantapkan kepribadiannya sebagai manusia seutuhnya, (2)untuk membantu mahasiswa memantapkan kepribadiannya agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar pancasila, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan rasa tanggungjawab dan bermoral.

Berdasarkan uraian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan meliputi :

wilayah yang luas seperti persatuan dan kesatuan, HAM, hukum, norma – norma, social budaya dan system berbangsa dan bernegara juga nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila yang menjadi cita-cita normative penyelenggaraan bernegara karena itu menjadi salah satu sarana pemersatu (integrasi) masyarakat Indonesia.

Ruang lingkup yang terkait dalam pembelajaran peneliti adalah kebutuhan warga meliputi : Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga Negara.

### **3. Model Pembelajaran Langsung**

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran Langsung**

Menurut Arends (dalam Trianto 2009:41) mengatakan: “Model pembelajaran langsung dikembangkan secara khusus untuk meningkatkan proses pembelajaran para siswa terutama dalam hal memahami sesuatu

(pengetahuan) dan menjelaskan secara utuh sesuai pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang diajarkan secara bertahap.

Menurut Silbernarn (dalam Khoirun 2011:11) pembelajaran langsung dapat :

Melalui berbagai pengetahuan secara aktif merupakan cara mengenalkan siswa kepada materi pelajaran yang akan diajarkan, Guru dapat menggunakannya untuk menilai tingkat pengetahuan siswa sambil melakukan kegiatan pembentukan tim cara ini cocok pada segala ukuran kelas dengan materi pelajaran apa pun.

Pengajaran langsung menurut Kardi (dalam Trianto 2009:43) dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan / praktik dan kerja kelompok, digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang di transformasikan langsung oleh guru kepada siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung merupakan suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar, dan pembelajaran juga berlangsung menyenangkan dengan adanya pembelajaran langsung dan menambah gairah siswa dalam belajar.

#### **b. Tujuan model pembelajaran langsung**

Menurut Kardi (dalam Trianto 2009:44) meskipun tujuan pembelajaran langsung dapat direncanakan bersama oleh guru dan siswa. Model ini terutama berpusat pada guru. System pengolahan pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus menjamin terjadinya ketertiban siswa, terutama melalui memerhatikan, mendengarkan dan Tanya jawab yang terencana.

Tujuan pembelajaran langsung menurut Khoiru (2011:17) adalah :

Dapat dirancang secara khusus untuk mengembangkan belajar siswa akan pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari langkah demi langkah, selain model pembelajaran langsung efektif digunakan agar siswa menguasai pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif sederhana, model ini juga efektif untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa, beberapa keterampilan belajar siswa yang harus dikembangkan guru seperti menggarisbawahi, membuat catatan dan membuat rangkuman.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung harus mempunyai tujuan seefisien mungkin sehingga guru dapat merancang dapat tepat waktu yang digunakan, system pengolahan dan lingkungan belajar model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil.

### **c. Kelebihan model pembelajaran langsung**

Pembelajaran langsung mempunyai kelebihan dalam pembelajaran, adapun kelebihan tentang model pembelajaran langsung yang dijelaskan oleh Bandura (dalam Trianto 2009:53) yaitu : ada 4 elemen penting dan harus diperhatikan dalam pembelajaran melalui pengamata, yaitu,” (1) Perhatian (atensi),(2) Mengulang (retensi),(3) Mengolah (produksi),(4) Motivasi”. Kemudian kelebihan model pembelajaran langsung yang dikutip dari Kardi dan Nur (dalam Trianto 2009:53) mengatakan bahwa : “Sebagian besar manusia belajar melalui pengamatan secara selektif dan mengingat tingkah laku orang lain”.

Berdasarkan pendapat pada ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung mempunyai kelebihan dalam pembelajaran

yaitu “siswa dapat aktif dalam pembelajaran, suasana belajar jadi asyik dan tidak membosankan dalam belajar. Siswa dapat aktif dalam belajar baik dalam kelompok masing- masing”.

#### **d. Langkah – langkah pembelajaran langsung**

Langkah – langkah pembelajaran langsung menurut Lufri dkk (2007:66) adalah sebagai berikut :”(1)menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa,(2)mendemostrasikan pengetahuan atau keterampilan,(3)membimbing pelatihan,(4)mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik,(5)memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan”.

Langkah – langkah pembelajaran menurut Khoiru (2011:14-17) adalah sebagai berikut :”(1)menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa,(2)mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, (3)menyediakan latihan terbimbing,(4)menganalisis pemahaman dan memberikan umpan balik,(5)memberikan kesempatan latihan mandiri”.

Sedangkan menurut kardi (dalam Trianto 2009:47) mengatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran langsung sebagai berikut :

(1)menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa, (2)menyampaikan tujuan, (3)menyiapkan siswa, (4)presentasi dan demonstrasi, (5)mencapai kejelasan, (6)melakukan demonstrasi, (7)mencapai pemahaman dan penugasan, (8)berlatih, (9)memberikan latihan terbimbing, (10)mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, (11)memberikan kesempatan latihan mandiri.

Maka model pembelajaran langsung yang peneliti pilih adalah mengikuti pola-pola pembelajaran secara umum. Menurut Khoiru

(2011:14-17), langkah – langkah pengajaran langsung meliputi tahapan sebagai berikut :

- **Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Siswa**

Dalam menyampaikan tujuan siswa perlu mengetahui dengan jelas mengapa mereka berpartisipasi dalam suatu pelajaran. Penyampaian tujuan pada siswa dapat dilakukan guru melalui rangkuman rencana pembelajaran dengan cara menuliskannya di papan tulis atau menempelkan informasi tertulis pada papan bulletin, yang berisikan tahap-tahap dan isinya, serta alokasi waktu yang disediakan untuk setiap tahapnya.

Dalam menyiapkan siswa bertujuan untuk menarik perhatian siswa, memusatkan perhatian siswa pada pokok pembicaraan dan mengingatkan kembali hasil belajar yang telah dimilikinya yang relevan dengan pokok pembicaraan yang akan dipelajari. Tujuan ini dapat dicapai dengan jalan mengulang pokok-pokok pelajaran sebelumnya atau memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa tentang pokok-pokok pelajaran sebelumnya.

- **Mendemonstrasikan Pengetahuan atau Keterampilan**

Kunci keberhasilan fase ini adalah dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan se jelas mungkin. Informasi atau presentasi yang diberikan guru kepada siswa dapat dicapai melalui perencanaan dan pengorganisasian pembelajaran yang baik. Dalam melakukan presentasi guru harus menganalisis keterampilan yang

kompleks menjadi keterampilan yang lebih sederhana dan mempersentasikan dalam langkah-langkah kecil langkah demi langkah.

Pengajaran langsung berpegang teguh pada asumsi bahwa sebagian besar yang dipelajari siswa berasal dari pengamatan terhadap orang lain. Karena itu untuk dapat mendemonstrasikan keterampilan atau konsep dengan sukses, guru perlu sepenuhnya menguasai konsep atau keterampilan yang akan didemonstrasikan dan berlatih melakukan demonstrasi untuk menguasai komponen-komponennya.

- **Menyediakan Latihan Terbimbing**

Salah satu tahap penting pembelajaran langsung adalah cara guru mempersiapkan dan melaksanakan “pelatihan terbimbing” keterlibatan siswa dalam pelatihan dapat meningkatkan retensi, membuat belajar berlangsung lancar dan memungkinkan siswa menerapkan konsep atau keterampilan pada situasi yang baru atau yang penuh tekanan.

Beberapa prinsip yang dapat digunakan sebagai acuan bagi guru dalam menerapkan dan melakukan pelatihan adalah sebagai berikut :

- a. Tugas siswa melakukan latihan singkat dan bermakna
- b. Berikan pelatihan sampai benar-benar menguasai konsep atau keterampilan yang dipelajari mereka

- c. Hati-hati terhadap kelebihan dan kelemahan latihan berkelanjutan dan latihan terdistribusi
- d. Perhatikan tahap-tahap awal pelatihan

- **Menganalisis Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik**

Pada pengajaran langsung guru dapat menggunakan berbagai cara untuk memberikan umpan balik kepada siswa. Beberapa komponen dalam memberikan umpan balik efektif yang patut dipertimbangkan oleh guru adalah :

- a. Berikan umpan balik sesegera mungkin setelah latihan
- b. Upayakan umpan balik jelas dan spesifik
- c. Konsentrasi pada tingkah laku, bukan pada maksud
- d. Jaga umpan balik sesuai tingkat perkembangan siswa
- e. Berikan pujian dan umpan balik pada kinerja yang benar
- f. Apabila memberikan umpan balik negatif tunjukkan bagaimana melakukan yang benar
- g. Bantulah siswa memusatkan perhatian pada
- h . *“proses”* dan bukan pada *“hasil”*
- i. Ajari siswa cara member umpan balik kepada dirinya sendiri dan menilai kinerjanya sendiri

- **Memberikan Kesempatan Latihan Mandiri**

Pada tahap ini, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menerapkan keterampilan yang baru saja diperoleh secara mandiri.

Kegiatan ini dilakukan oleh siswa secara pribadi yang dilakukan dirumah atau diluar jam pelajaran.

Alasan peneliti mengambil model pembelajaran langsung menurut Khoiru adalah : “model pembelajaran langsung ini sangat mudah untuk di pahami dan dimengerti oleh anak didik di sekolaah begitu juga dengan guru karena kerja guru menjadi ringan hanya tinggal mengawasi siswa dalam belajar karena siswa dibagi dalam kelompok-kelompok diskusi”.

**e. Penggunaan model pembelajarn langsung dalam pembelajarn PKn**

Maka model pembelajaran langsung yang saya pilih adalah mengikuti pola – pola pembelajaran secara umum. Menurut Khoiru (2011:14-17), langkah – langkah pengajaran langsung meliputi tahapan sebagai berikut :

- **Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Siswa**
  - a. siswa berdoa bersama dan guru mengambil absen dari siswa
  - b. guru menjelaskan tentang gambaran materi yang akan dibahas dan siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru
  - c. guru membagi siswa dalam kelompok diskusi dan menjelaskan tentang materi keputusan bersama pada siswa
  - d. guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari kepada siswa yaituntentang keputusan bersama

- **Mendemonstrasikan Pengetahuan atau Keterampilan**
  - a. guru mengenalkan kepada siswa apa saja bentuk-bentuk dari keputusan bersama
  - b. siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang bentuk-bentuk keputusan bersama
  - c. siswa berdiskusi tentang materi bentuk-bentuk keputusan bersama berdasarkan LKS yang diterima
  - d. siswa mendemonstrasikan materi bentuk-bentuk keputusan bersama
  - e. guru memberikan penjelasan tujuan pembelajaran agar siswa bekerja dalam demonstrasi dan tidak menyimpang dari materi yang disampaikan guru
- **Menyediakan Latihan Terbimbing**
  - a. siswa melakukan latihan singkat dan bermakna
  - b. guru memberikan pelatihan yang benar dengan keterampilan yang dipelajari
  - c. guru harus memperhatikan tahap-tahap awal dari pelatihan
- **Menganalisis Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik**
  - a. guru menganalisis pembelajaran yang baru saja berlangsung dengan mendemonstrasikan materi keputusan bersama
  - b. guru memberikan umpan balik setelah latihan dengan jelas dan spesifik
  - c. guru memberikan penghargaan sesuai tingkat perkembangan dan hasil kinerjanya

- d. siswa membacakan hasil kerjanya dan guru membantu memperbaiki kalau ada jawaban yang kurang tepat
- e. siswa diajari memberikan umpan balik dan menilai kinerjanya sendiri

- **Memberikan Kesempatan Latihan Mandiri**

- a. guru memberikan pekerjaan rumah berupa PR tentang materi pembelajaran yang baru saja diajarkan
- b. guru menyuruh agar siswa berlatih secara mandiri di rumah untuk menerapkan keterampilan baru
- c. guru memberikan panduan latihan mandiri dengan memberikan tugas rumah berupa kelanjutan dari pelatihan atau persiapan pembelajaran berikutnya
- d. guru seharusnya memberikan umpan balik atas pekerjaan rumah yang diberikan

## **B. Kerangka Teori**

Suatu pembelajaran akan menarik bagi siswa apabila seseorang guru mampu merancang suatu pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa, hal ini dapat terwujud apabila seseorang guru telah mampu menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran.

Bidang studi pendidikan kewarganegaraan sering menjadi pembelajaran yang menjenuhkan bagi siswa. Hal itu tentu akan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa terutama dalam belajar PKn. Seorang guru dapat

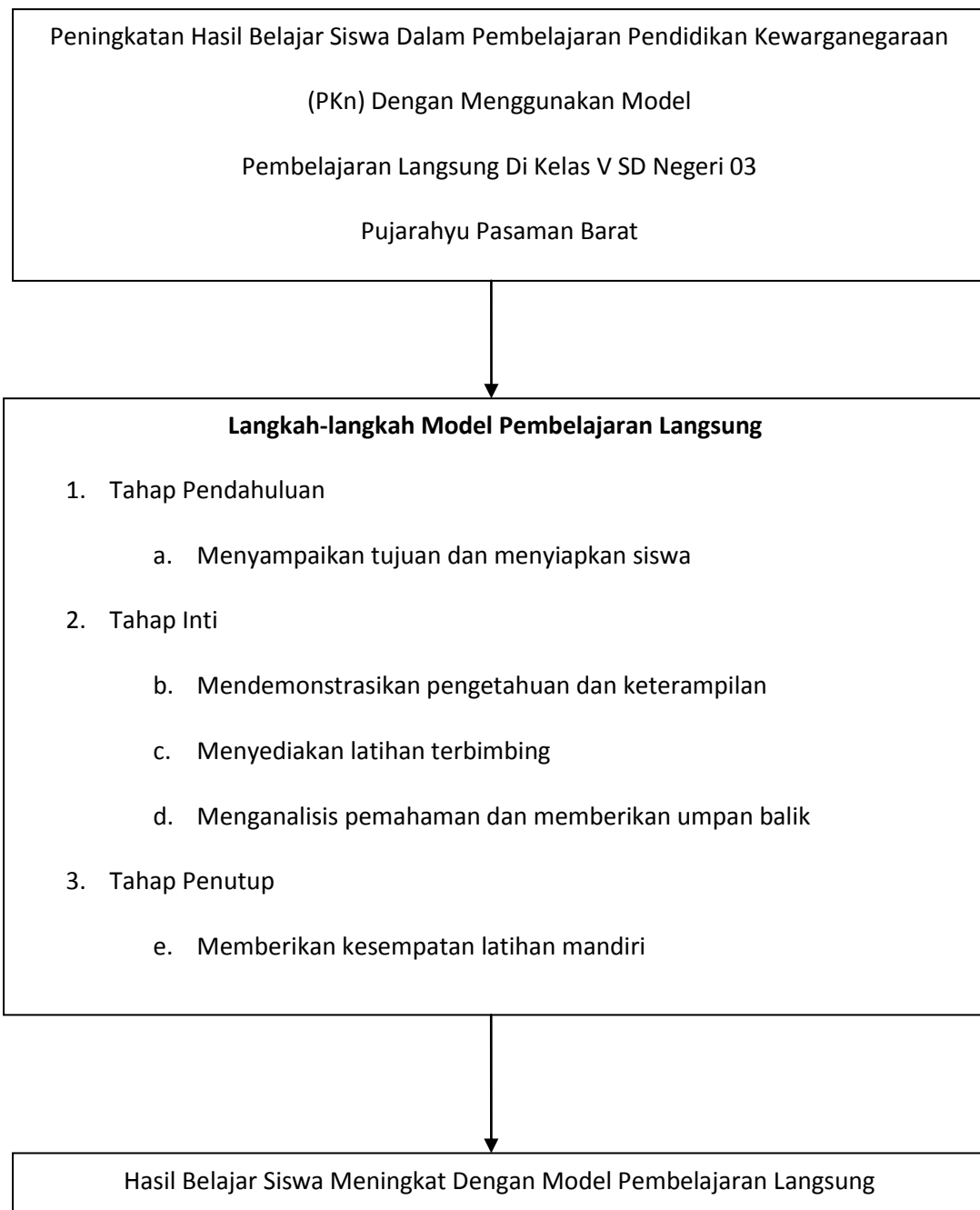
menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran, salah satu model yang digunakan adalah model pembelajaran langsung.

Langkah-langkah model pembelajaran langsung yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
2. Tahap Inti
  - b. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan
  - c. Menyediakan latihan terbimbing
  - d. Menganalisis pemahaman dan memberikan umpan balik
3. Tahap Penutup
  - e. Memberikan kesempatan latihan terbimbing

Dibawah ini dapat dilihat kerangka teori pembelajaran Pkn dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada siswa kelas V SDN 03 Luhak Nan Duo Pujarahayu Pasaman Barat.

**Bagan I : Kerangka Teori Pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran langsung**



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam BAB ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian berkaitan dengan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran PKn kelas V SD Negeri 03 Pujarahayu Pasaman Barat. Kesimpulan dan saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian ini. Kesimpulan dan saran peneliti diuraikan sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum proses pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan perencanaan pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan perencanaan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam KTSP.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, karena siswa akan melakukan percobaan tentang materi yang akan dipelajari, sehingga dapat membuat siswa lebih aktif dan proses pembelajaran akan lebih menyenangkan.
3. Perencanaan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran langsung yaitu Langkah persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjutnya.

4. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung, dilakukan penilaian proses dan penialain akhir. Penilaian proses terdapat dua aspek yaitu kognitif dan psikomotor, sedangkan penilaian hasil adalah penilaian aspek kognitif yang berupa tes dalam bentuk soal objektif.
5. Proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran langsung ini memperoleh hasil rata-rata siswa melebihi standar ketuntasan yang diharapkan minimal 65% mencapai 80,3%, dengan demikian proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian penggunaan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran bentuk-bentuk keputusan bersama di kelas V SD Negeri 03 Pujarahayu Pasaman Barat, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya dalam rencana pembelajaran yang dilaksanakan guru pada proses pembelajaran hendaknya selalu menggunakan berbagai macam metode pembelajaran terutama model pembelajaran langsung, karena model pembelajaran langsung dapat meningkatkan proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran PKn.
2. Dalam setiap pelaksanaan proses pembelajaran hendaknya guru selalu menggunakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam setiap proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat meningkatkan minat siswa

dalam setiap pembelajaran.

3. Dengan rencana dan pelaksanaan yang baik dari guru maka pembelajaran akan dapat meningkatkan proses belajar mengajar.